

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumen kedai kopi di Jakarta Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari mulai pelajar sekolah, mahasiswa, karyawan dan pengusaha. Peningkatan pembeli kopi ini dipicu dari peran berbagai public figure ditanah air yang mempromosikan outlet kedai kopi di beberapa tempat, melalui akun social media yang diikuti ratusan ribu pengikut bahkan hingga jutaan pengikut dan melalui pemberitaan di artikel-artikel media online, tentang viralnya beberapa outlet kedai kopi terkemuka di Jakarta Selatan. Hal ini sejalan dengan kebiasaan masyarakat menjadikan kedai kopi untuk suatu tempat menghabiskan waktu diluar rumah atau untuk tempat mengerjakan tugas dan meeting bersama rekan kerja. Ini memberi efek positif untuk para pengusaha kedai kopi yang ada di Jakarta Selatan, karena kedai mereka ramai akan konsumen yang baru dan pelanggan tetap kedai kopi mereka.

Dengan ramainya peningkatan jumlah konsumen diatas yang cukup signifikan. Para pengusaha kedai kopi di Jakarta Selatan mengalami kesulitan tersendiri untuk menentukan arah target pasarnya kedepan, hal ini perlu dilakukan adanya riset data yang pasti dari beragam konsumen yang ada diberbagai outlet kedai kopi di Jakarta Selatan, untuk mengetahui karakteristik konsumen seperti apa saja yang mengunjungi setiap harinya ke kedai kopi. Karena pelanggan yang datang cukup beragam dari kalangan usia tertentu, kelamin, tujuan mengunjungi ke kedai kopi dan pembayaran yang dilakukan menggunakan tunai atau non tunai yang

cukup beragam. Hasil dari riset ini untuk mengelompokkan data pelanggan kedai kopi di Jakarta Selatan yang cukup beragam, untuk mendapatkan hasil akhir karakteristik data pelanggan yang mengunjungi ke kedai kopi setiap harinya.

Pengolahan data tersebut dengan jumlah volume tertentu dapat dilakukan menggunakan metode data mining dengan Algoritma K-Means Clustering. Hasil akhir dari pengolahan data tersebut akan di bagikan ke tiap outlet, yang outletnya menjadi lokasi tempat survey maupun kedai kopi yang baru memulai usahanya. Dari penelitian ini diharapkan pengusaha kedai kopi bisa memanfaatkan hasil dari penelitian ini, terkait informasi akan kecenderungan karakteristik konsumen kedai kopi di Jakarta Selatan. Sehingga memudahkan pengusaha dalam menjalankan usahanya kedepan, dan dapat membuat promo pelanggan sesuai dengan karakter pelanggan yang datang setiap harinya ke kedai kopi di Jakarta Selatan. Agar tidak terjadinya pembuatan promo yang cenderung sia-sia seperti promo pembelian beli 2 gratis 1 belum tentu semua pengunjung yang mengunjungi ke kedai membeli kopi sebanyak itu untuk dikonsumsinya sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah Bagaimana Algoritma K-Means diterapkan sehingga dapat mengelompokkan segmentasi konsumen dari kalangan usia tertentu, kelamin, tujuan mengunjungi ke kedai kopi dan pembayaran yang dilakukan di kedai kopi Jakarta Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan dalam penelitian ini yang dilakukan adalah :

- a. Penelitian hanya dilakukan di Kota Jakarta Selatan
- b. Metode yang digunakan adalah metode K-means Clustering
- c. Atribut parameter variabel yang digunakan adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, intensitas, tujuan, money spent, pembayaran, pendapatan dan promosi.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengimplemetasikan data mining K-Means Clustering untuk menengetahui perilaku karakteristik segmentasi konsumen kedai kopi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan Algoritma K-Means Clustering dapat membantu proses penjualan dan strategi promosi untuk menentukan arah target pasar konsumen menjadi lebih tepat sasaran.

1.5 Sistematik Penulisan

Pembahasan yang akan diuraikan dalam Skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab yang akan dibahas sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

- a. Berisi uraian tentang teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis masalah.
- b. Sumber literature yang digunakan harus mutakhir untuk menghindari teori dan konsep lama yang mungkin sudah tidak berlaku lagi.
- c. Penulisan landasan teori dapat dimulai dengan menjelaskan pengertian atau definisi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, hipotesis, variable dan skala pengukuran, jenis data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis hasil merupakan analisis pada data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis data yang telah dikemukakan dalam metode PENELITIAN.
- b. Pembahasan merupakan kajian atas hasil penelitian yang diperoleh pada analisis data. Kajian atas hasil analisis berupa :
 1. Kesesuaian/ketidakesesuaian dengan teori yang dikemukakan di bab II dari skripsi
 2. Argumentasi peneliti yang berhubungan dengan hasil penelitian
 3. Perbandingan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis (jika ada), yang disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.
- b. Kesimpulan harus ringkas, jelas dan relevan dengan perumusan masalah dan hipotesis
- c. Dalam kesimpulan tidak boleh berisi ringkasan konsep atau teori, dan tidak boleh mengandung pernyataan rekomendasi.
- d. Dalam kesimpulan tidak boleh ditampilkan angka-angka (jika ada) hasil penelitian.
- e. Saran harus mengacu pada kesimpulan penelitian. Saran dapat ditujukan untuk penelitian lanjutan dan/atau aplikasi praktis dari penemuan yang telah diperoleh.